

Nama : Anggi Fadhillah Putri

NPM : 2313031061

Kelas : 2023 C

Soal Pilihan Ganda

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi penentuan harga pelayanan publik?
 - A. Mengabaikan kebutuhan Masyarakat
 - B. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas
 - C. Meningkatkan biaya
 - D. Menghindari tanggung jawab
 - E. Semua jawaban benar

2. Dalam penganggaran, apa yang dimaksud dengan "anggaran defisit"?
 - A. Pengeluaran melebihi pendapatan
 - A. Pendapatan melebihi pengeluaran
 - B. Anggaran seimbang
 - C. Semua jawaban di atas
 - D. Tidak ada pengeluaran

3. Dalam konteks sektor publik, terdapat perbedaan signifikan antara pelayanan publik dan sektor swasta. Diskusikan bagaimana prinsip-prinsip pelayanan publik, seperti transparansi dan partisipasi masyarakat, dapat meningkatkan akuntabilitas pemerintah. Berikut ini manakah contoh konkret dari kebijakan atau program yang berhasil menerapkan prinsip-prinsip ini?
 - A. Prinsip pelayanan publik tidak relevan untuk sektor swasta, sehingga tidak ada perbandingan yang bisa dilakukan
 - B. Transparansi dan partisipasi masyarakat hanya menambah beban administratif, tanpa dampak positif yang nyata

- C. Menerapkan prinsip-prinsip ini dapat menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, seperti dalam program e-Government di Indonesia
 - D. Akuntabilitas dalam sektor publik hanya dapat dicapai melalui pengawasan ketat dari lembaga luar
 - E. Contoh penerapan prinsip ini tidak ada, karena semua program pemerintah bersifat tertutup.
4. Sistem pengendalian manajemen yang efektif harus dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Bagaimana sektor publik dapat mengimplementasikan sistem pengendalian yang fleksibel dalam menghadapi dinamika kebijakan publik?
- A. Sistem pengendalian yang kaku akan lebih baik karena mengurangi risiko kebingungan
 - B. Perubahan kebijakan publik tidak mempengaruhi sistem pengendalian manajemen
 - C. Dengan sistem yang fleksibel, sektor publik dapat merespon perubahan kebijakan secara cepat dan efektif
 - D. Sektor publik tidak memerlukan adaptasi sistem pengendalian karena selalu mengikuti prosedur tetap
 - E. Fleksibilitas dalam sistem pengendalian justru dapat menyebabkan kerugian.
5. Salah satu jenis anggaran adalah anggaran tetap. Apa karakteristik utama dari jenis anggaran ini dan dalam situasi apa anggaran tetap sebaiknya digunakan?
- A. Anggaran tetap lebih mudah diterapkan dalam situasi yang stabil dan dapat diprediksi
 - B. Anggaran tetap fleksibel dan dapat disesuaikan kapan saja.
 - C. Anggaran tetap tidak mengalami perubahan sepanjang tahun
 - D. Semua anggaran seharusnya bersifat tetap untuk memudahkan pengelolaan

- E. Anggaran tetap hanya digunakan untuk proyek-proyek jangka pendek.
6. Anggaran partisipatif melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan. Bagaimana pengaruh anggaran partisipatif terhadap transparansi dan akuntabilitas di sektor publik?
- A. Anggaran partisipatif tidak mempengaruhi transparansi
 - B. Dengan melibatkan masyarakat, anggaran partisipatif meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan anggaran publik
 - C. Partisipasi masyarakat hanya mengacaukan proses penganggaran
 - D. Anggaran partisipatif hanya menguntungkan kelompok tertentu
 - E. Semua penganggaran harus dilakukan oleh pemerintah tanpa partisipasi masyarakat.
7. Dalam analisis investasi, proyeksi pendapatan seringkali digunakan. Apa tantangan yang dihadapi dalam proyeksi pendapatan untuk proyek investasi sektor publik?
- A. Proyeksi pendapatan tidak diperlukan dalam analisis investasi
 - B. Proyeksi pendapatan tidak perlu dipertimbangkan dalam investasi publik.
 - C. Proyeksi pendapatan selalu akurat dan tidak memerlukan evaluasi lebih lanjut
 - D. Semua proyeksi pendapatan selalu optimis
 - E. Tantangan termasuk ketidakpastian pasar, perubahan regulasi, dan fluktuasi ekonomi yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diharapkan.
8. Mengapa analisis sensitivitas dalam investasi sektor public penting untuk pengambilan Keputusan?
- A. Analisis sensitivitas tidak memiliki peran yang signifikan

- B. Hasil analisis sensitivitas selalu bersifat konstan
 - C. Semua proyek harus dianggap sama tanpa analisis sensitivitas
 - D. Analisis sensitivitas membantu menentukan bagaimana perubahan dalam variabel kunci mempengaruhi hasil proyek, sehingga memberikan gambaran risiko yang lebih jelas
 - E. Analisis sensitivitas hanya berguna dalam investasi swasta.
9. Dalam konteks pelayanan sektor publik, subsidi harga dapat dilakukan. Apa keuntungan dan risiko dari kebijakan subsidi ini?
- A. Subsidi tidak memiliki keuntungan
 - B. Keuntungannya adalah meningkatkan akses masyarakat, tetapi risikonya bisa menciptakan ketergantungan dan beban anggaran pemerintah
 - C. Semua pelayanan harus disubsidi tanpa pertimbangan
 - D. Subsidi hanya menguntungkan satu kelompok Masyarakat
 - E. Tidak ada risiko terkait subsidi.
10. Analisis kelayakan harga pelayanan publik sering kali melibatkan pemahaman mengenai elastisitas harga. Apa yang dimaksud dengan elastisitas harga dan mengapa ini penting dalam penentuan harga?
- A. Elastisitas harga tidak mempengaruhi penentuan harga
 - B. Elastisitas harga mengukur sejauh mana permintaan terhadap pelayanan berubah dengan perubahan harga, penting untuk memastikan harga tidak menghalangi akses masyarakat
 - C. Hanya perlu mempertimbangkan permintaan tanpa elastisitas
 - D. Elastisitas harga hanya berlaku untuk barang komersial
 - E. Semua harga harus bersifat tetap tanpa memperhitungkan elastisitas.
11. Pengendalian manajemen bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan publik. Namun, dalam beberapa kasus, pengendalian manajemen sektor publik dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan anggaran dan transparansi.

Berdasarkan tantangan ini, manakah dari pernyataan berikut yang paling mencerminkan strategi pengendalian manajemen yang efektif dalam sektor publik?

- A. Fokus utama pengendalian manajemen adalah untuk mengurangi pengeluaran sebanyak mungkin tanpa memperhatikan dampaknya terhadap layanan public
- B. Pengendalian manajemen harus berfokus pada pencapaian tujuan keuangan dengan mengabaikan faktor sosial dan Masyarakat
- C. Pengendalian manajemen yang efektif melibatkan penggunaan anggaran secara transparan, dengan pengukuran kinerja yang berbasis pada hasil dan dampak sosial
- D. Pengendalian manajemen dalam sektor publik lebih berfokus pada penurunan jumlah pegawai dan pengurangan biaya administrative
- E. Pengendalian manajemen yang efektif mengabaikan pengukuran dampak jangka panjang dan hanya berfokus pada output tahunan.

12. Dalam penganggaran sektor publik, salah satu tantangan utama adalah memastikan alokasi anggaran yang efisien dan tepat sasaran untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk mencapai tujuan ini adalah penganggaran berbasis kinerja (*performance-based budgeting*). Berdasarkan hal ini, manakah dari pernyataan berikut yang paling menggambarkan penerapan penganggaran berbasis kinerja yang efektif dalam sektor publik?

- A. Penganggaran berbasis kinerja hanya mengukur output, tanpa mempertimbangkan dampak sosial atau hasil jangka panjang yang diinginkan
- B. Penganggaran berbasis kinerja memastikan bahwa setiap unit organisasi mendapatkan anggaran berdasarkan laporan keuangan tahun sebelumnya, tanpa evaluasi kinerja

- C. Penganggaran berbasis kinerja mendorong pengalokasian sumber daya berdasarkan pencapaian target kinerja yang jelas, efisiensi, dan dampak program terhadap masyarakat
- D. Penganggaran berbasis kinerja menekankan pada penurunan biaya dengan mengabaikan kualitas pelayanan dan dampak jangka panjang pada Masyarakat
- E. Penganggaran berbasis kinerja berfokus pada pengeluaran administratif, tanpa memperhatikan hasil yang dicapai oleh program-program publik.

13. Pemerintah daerah sedang merancang strategi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran dengan memanfaatkan metode *Activity-Based Costing* (ABC). Pendekatan ini digunakan untuk:

- 1) Mengidentifikasi dan mengalokasikan biaya pada setiap aktivitas.
- 2) Mengukur kontribusi setiap aktivitas terhadap pencapaian tujuan strategis.
- 3) Mengurangi pengeluaran pada aktivitas yang kurang bernilai tambah.

Berdasarkan situasi tersebut, manakah langkah strategis yang paling tepat sesuai dengan prinsip akuntansi manajemen sektor publik dalam penggunaan metode ABC?

- A. Menggunakan data masa lalu untuk menentukan alokasi anggaran yang serupa untuk semua unit kerja
- B. Menghapus aktivitas yang membutuhkan biaya besar tanpa menilai dampaknya pada kinerja layanan public
- C. Mengalokasikan biaya pada aktivitas berdasarkan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan layanan
- D. Menghindari pengukuran langsung kinerja unit kerja agar fokus pada pengurangan biaya
- E. Membandingkan seluruh pengeluaran terhadap anggaran tradisional untuk memastikan keseimbangan belanja.

14. Ekonomi dalam konsep value for money mengacu pada?
- A. Pemerolehan input dengan harga terendah tanpa mengorbankan kualitas
 - B. Peningkatan pendapatan negara
 - C. Pemerolehan output dengan biaya seminimal mungkin
 - D. Pemerataan hasil pelayanan publik
 - E. Peningkatan kualitas pelayanan publik
15. Pengendalian manajemen sektor publik yang dilakukan sebelum proses manajemen berjalan untuk meminimalkan kesalahan disebut?
- A. Pengendalian Operasional
 - B. Pengendalian Kinerja
 - C. Pengendalian Evaluatif
 - D. Pengendalian Preventif
 - E. Pengendalian Progresif
16. Dalam sektor publik, keputusan yang diambil dalam Sistem Pengendalian Manajemen harus mempertimbangkan?
- A. Dampak sosial, ekonomi, dan politik
 - B. Kemampuan teknis manajer
 - C. Efisiensi waktu dan biaya saja
 - D. Nilai pasar dan keuntungan
 - E. Struktur organisasi pusat pertanggungjawaban
17. Salah satu fungsi anggaran sebagai alat pengendalian (control tool) Adalah?
- A. Menghindari overspending dan underspending
 - B. Menambah belanja modal
 - C. Meningkatkan inflasi
 - D. Menurunkan suku bunga
 - E. Menghapus utang pemerintah
18. Dalam pengelolaan keuangan publik, aspek penganggaran lebih bersifat?

- A. Retrospektif
- B. Prospektif
- C. Statik
- D. Subjektif
- E. Pasif

19. Jika suatu usulan investasi sudah tidak layak dari aspek teknis, maka tindakan yang perlu dilakukan Adalah?

- A. Menunda pelaksanaan proyek
- B. Mengutamakan proyek tersebut
- C. Menyelesaikan proyek tanpa evaluasi
- D. Menolak usulan tersebut
- E. Melanjutkan dengan penambahan biaya

20. Apa yang dimaksud dengan analisis cost/benefit dalam proyek investasi public?

- A. Penghitungan biaya operasional proyek
- B. Perbandingan antara manfaat ekonomi dan biaya yang dikeluarkan
- C. Pengurangan biaya proyek untuk meningkatkan keuntungan
- D. Memonopoli sumber daya proyek
- E. Mengutamakan manfaat finansial saja

21. Dalam teknik penilaian investasi publik, langkah pertama yang harus dilakukan adalah?

- A. Meningkatkan pendapatan organisasi
- B. Menentukan biaya proyek secara keseluruhan
- C. Mengidentifikasi kebutuhan investasi yang mungkin dilakukan
- D. Menghitung pengeluaran dan pemasukan
- E. Menjalankan proyek tanpa analisis

22. Pembebanan tarif berdasarkan jumlah penggunaan layanan, seperti air bersih dan listrik, bertujuan untuk?

- A. Meningkatkan pendapatan pengguna
- B. Mengurangi biaya operasional
- C. Mendorong penggunaan layanan secara efisien
- D. Mengurangi tarif layanan
- E. Mempercepat proses penagihan

23. Mengapa pembebanan tarif layanan publik perlu memperhitungkan kemampuan masyarakat untuk membayar?

- A. Untuk meningkatkan kualitas layanan
- B. Agar layanan tetap berkelanjutan
- C. Untuk mencegah ketidakmampuan kelompok miskin dalam mengakses layanan
- D. Supaya layanan hanya dinikmati oleh masyarakat kaya
- E. Untuk menambah biaya infrastruktur

24. Jenis anggaran yang menekankan hasil dari pengeluaran publik disebut?

- A. Anggaran Tradisional
- B. Anggaran Berbasis Kinerja
- C. Anggaran Surplus
- D. Anggaran Defisit
- E. Anggaran Incremental

25. Metode yang umum digunakan untuk menilai kelayakan investasi sektor publik Adalah?

- A. Analisis Return on Investment (ROI)
- B. Analisis Cost-Benefit
- C. Analisis SWOT
- D. Analisis Break-even
- E. Analisis Pasar

26. Penentuan harga dalam pelayanan publik biasanya mempertimbangkan?

- A. Biaya produksi dan kemampuan membayar Masyarakat

- B. Keuntungan maksimal
- C. Harga pesaing di sektor swasta
- D. Permintaan pasar
- E. Kondisi pasar saham

27. Harga yang ditentukan pemerintah untuk layanan publik sering kali lebih rendah karena alasan?

- A. Menarik lebih banyak investor
- B. Mengurangi subsidi
- C. Memaksimalkan keuntungan
- D. Menjamin aksesibilitas untuk seluruh Masyarakat
- E. Menyaingi harga sektor swasta

28. Penetapan harga di sektor publik sering kali melibatkan

- A. Kebijakan penetapan harga yang fleksibel
- B. Subsidi dari pemerintah
- C. Peningkatan pajak barang mewah
- D. Diskon harga produk
- E. Pengenaan pajak yang lebih tinggi

29. Sumber utama pendapatan sektor publik berasal dari?

- A. Investasi langsung dari luar negeri
- B. Pajak, retribusi, dan bantuan pemerintah
- C. Pinjaman dari lembaga swasta
- D. Keuntungan bisnis komersial
- E. Penjualan aset publik

30. Sistem informasi manajemen (SIM) dalam sektor publik merupakan?

- A. Laporan yang mencatat pendapatan organisasi
- B. Alat bantu yang digunakan untuk mengelola data dan kinerja program
- C. Neraca saldo yang menilai aset dan kewajiban

- D. Alat untuk menyusun laporan keuangan tahunan
- E. Sistem pelaporan khusus untuk evaluasi eksternal

31. Apa ujian utama dari analisis varians?

- A. Membandingkan anggaran dengan realisasi untuk mendeteksi selisih
- B. Mengelola dana publik untuk mencapai efisiensi maksimal
- C. Menentukan harga jual produk yang dikelola pemerintah
- D. Mengurangi pengeluaran tanpa analisis mendalam
- E. Menyusun laporan arus kas

32. Apa yang dimaksud dengan "*cost allocation*" dalam konteks akuntansi publik?

- A. Menentukan laba bersih organisasi
- B. Membagi biaya ke unit atau program tertentu
- C. Menyusun laporan anggaran tahunan
- D. Mengalokasikan pendapatan pajak ke berbagai sektor
- E. Menghitung biaya proyek secara menyeluruh

33. *Feedback loop* dalam pengendalian manajemen sektor publik berarti?

- A. Menyusun kembali anggaran berdasarkan evaluasi hasil
- B. Proses perencanaan awal anggaran tahunan
- C. Memberikan akses langsung ke laporan audit eksternal
- D. Alur penyusunan kebijakan berbasis kebutuhan Masyarakat
- E. Memastikan bahwa laporan diselesaikan tepat waktu

34. Apa tantangan utama dalam menggunakan pendekatan berbasis nilai untuk menetapkan harga pelayanan sektor publik?

- A. Kesulitan mengukur nilai yang dirasakan pengguna
- B. Keterbatasan dana untuk survei pengguna
- C. Resistensi penyedia layanan untuk mengubah harga
- D. Ketidakpastian permintaan pasar

- E. Membuat harga pelayanan publik selalu lebih murah daripada harga pasar.

35. Apa tantangan utama yang dihadapi pemerintah dalam menetapkan regulasi tarif pelayanan sektor publik?

- A. Menjadikan tarif pelayanan sebagai sarana kompetisi dengan perusahaan swasta di luar negeri
- B. Menghindari intervensi pasar swasta
- C. Memastikan semua pihak setuju dengan regulasi
- D. Menjaga keseimbangan antara pendapatan dan kemampuan bayar Masyarakat